

Vol. 6 No. 2, July - December 2022

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 6 No. 2, July - December 2022

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

M. Agus Wahyudi (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Reviewer

Mudofir (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Syamsul Bakri (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Ahmad Saifuddin (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Alamat Redaksi:

UIN Raden Mas Said Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

- Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi
Riski Untari, Ninik Alawiyah, Latifah Permatasari, Fitri Sulistiyarini, Safira Quita Melati 189 - 204
- Beli Online, Bayar Offline: COD Shopee dan Dampaknya Terhadap Mahasiswa Milenial
Hanifah Nur Adilah, Vinda Ardyan Novita, Dita Sri Lestari, Farah Haibah 205 - 224
- Ilmu Kantong Bolong R.M.P Sosrokartono Dalam Perspektif Moralitas Dan Implementasinya Pada Kehidupan Milenial
Ahmad Miftahudin Thohari, Lia Faridatun Nisa, Nur Azizah, Rina Mutoharoh, Erdiana Aris Tantia 225 - 244
- Pinjaman Online Pada E-Commerce Shopee Paylater Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam
Dini Nur Dianti, Anur Jamilatus Sholehah, Ranti Wulandari, Rizqi Wulansari 245 - 262
- Analisis Speaking Anxiety Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa PBI Semester 5 UIN Raden Mas Said Surakarta
Lailatul Munawaroh, Celviaulia Fitri, Anggela Kunti, Siti Nur Laila 263 - 276
- Persepsi Masyarakat Terhadap “*Married by Accident*”
Melani Ambarwati, Siti Maslahatul Khaer, Fajar Marselina Nur Kasanah, Raudhatul Alfiah 277 - 302

Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pemasaran Dalam Bisnis Tiktok Shop

Ika Zulianti, Mei Fatmawati, Anggraini Wahyu Ningtyas, Nurvita Sari, Indah Wulandari

303 - 318

Peran English For Specific Purpose (ESP) Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi

Arum Ambar Sari, Luluk Farida, Yuliana Dwi Astuti, Ulfa Nurul Karimah, Hasria Sarapil

319 - 334

Tinjauan Transaksi Crypto Currency Berbasis Keabsahan Kontemporer Syariah

Muntafiah, Syamsul Bakri, Amin Rais

335 - 352

Analisis Jual Beli Model Dropshipping Dalam Perpektif Etika Bisnis Islam

Yunita Rahmawati, Failasuf Muhammad Azka, M. Agus Wahyudi, Syamsul Bakri

353 - 364



Peran *English For Specific Purpose (ESP)* Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi

Arum Ambar Sari^{1*}, Luluk Farida², Yuliana Dwi Astuti³, Ulfa Nurul Karimah⁴,
Hasria Sarapil⁵

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Abstract

This research aimed to identify the role of English for Specific Purpose (ESP) to the learning performance of the accounting students and the impact of understanding English on the performance of accounting students at UIN Raden Mas Said Surakarta. This research was conducted by using qualitative approach and descriptive method. The population of this study were accounting students and used random sampling for the sampling technique. The data collection was carried out by distributing questionnaires that were arranged in closed-ended and open-ended questionnaires. The research showed the importance of English for Specific Purpose (ESP) in accounting students, not only in improving their ability to understand the accounting courses, but also in improving their performance especially in making financial reports.

Keywords: Accounting Students; ESP; Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran English for Specific Purpose (ESP) terhadap performa belajar mahasiswa akuntansi dan dampak pemahaman bahasa Inggris terhadap performa mahasiswa akuntansi di UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang disusun dalam kuesioner tertutup dan terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa English for Specific Purpose (ESP) berperan penting terhadap kinerja mahasiswa akuntansi

Corresponding author

Email: ^{1*}arumambarsari93@gmail.com, ²lulukf872@gmail.com

³yulianaastuti32@gmail.com, ⁴ulfakarimah0405@gmail.com

⁵hasriasarapil@gmail.com

tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan memahami mata kuliah akuntansi, tetapi juga dalam meningkatkan performa terutama dalam membuat laporan keuangan.

Kata kunci: Mahasiswa Akuntansi; ESP; Pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat utama manusia untuk berkomunikasi dan memperoleh pengetahuan (Noermanzah, 2019). Tantangan persaingan global yang ditandai dengan didirikannya Asean Free Trade Area (AFTA) sejak 1992 dan World Trade Organization (WTO) 1995 menuntut tenaga kerja yang bukan hanya kompeten di bidang keahliannya tapi juga mahir berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Pada tahun 2021, industri pengolahan, pertanian, dan perdagangan merupakan tiga sektor penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyebabkan banyak negara yang berinvestasi di Indonesia. Hal ini menyebabkan banyaknya budaya dan bahasa yang masuk ke Indonesia, dimana telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris di Indonesia (Fadly, 2019).

Saat ini bahasa Inggris merupakan *lingua franca*, yaitu bahasa pengantar atau bahasa pergaulan agar masing-masing pihak berbeda bahasa dapat mengerti dengan apa yang disampaikan. Seiring dengan berkembangnya globalisasi, penguasaan bahasa Inggris menjadi suatu keharusan. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan dan merupakan bahasa ibu yang digunakan lebih dari 400 juta orang di seluruh dunia (Iriance, 2018). Di Indonesia, bahasa Inggris bukanlah sebagai bahasa ibu, melainkan sebagai bahasa asing. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Selain itu, Indonesia juga memiliki beragam bahasa daerah. Untuk menjawab tantangan global tersebut, pemerintah Indonesia melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris berkesinambungan yang dimulai dari pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Arifin, 2016).

Skill dan kemampuan bahasa Inggris merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Di era industri 4.0 ini bahasa Inggris

merupakan bahasa pengantar dalam setiap ilmu pengetahuan (Septiani, 2021). Bahasa Inggris dapat membuka berbagai kesempatan bagi mahasiswa. Pertama, bahasa Inggris memungkinkan mahasiswa untuk dapat berkomunikasi di banyak negara dan itu akan memberi mereka kesempatan besar untuk bekerja di luar negeri, karena mahasiswa yang bisa berbahasa Inggris akan lebih dibutuhkan oleh pencari kerja. Kedua, sebagian besar universitas kelas dunia menggunakan bahasa Inggris, sehingga mahasiswa harus dapat berbicara bahasa Inggris dengan lancar untuk dapat bersaing dengan mereka (Susanthi, 2020). Ketiga, banyak karya ilmiah atau literatur besar dunia ditulis dalam bahasa Inggris dan untuk dapat membaca serta memahaminya mahasiswa harus bisa berbahasa Inggris. Keempat, mahasiswa memiliki kesempatan besar untuk menghadiri dan mengikuti *volunteer*, konferensi maupun acara internasional (Fadly, 2019).

Pembelajaran bahasa Inggris kepada mahasiswa ini diharapkan dapat mengatasi beberapa temuan buruk yang tidak diharapkan. Sebagai contoh, mahasiswa yang gagal dalam melaksanakan tes bahasa Inggris. Mereka masih mengalami kesulitan untuk mengerjakan tes tersebut, tidak terkecuali mahasiswa jurusan Akuntansi. Hal ini disebabkan oleh sulitnya terjemahan terminologi akuntansi dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris (Fadly, 2019). Peranan bahasa Inggris dapat mengalami perbedaan pengertian dalam berbagai bidang ilmu, tidak terkecuali dalam ilmu akuntansi. Berdasarkan hal tersebut maka mahasiswa jurusan Akuntansi dituntut untuk dapat memahami bahasa Inggris ketika ingin menguasai akuntansi secara menyeluruh (Septiani, 2021).

Berbeda dengan pembelajaran di tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yang mengacu pada satu kurikulum nasional yang diterapkan oleh pemerintah. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai mata kuliah umum di perguruan tinggi bersifat lebih fleksibel (Yulientinah et al., 2020). Di perguruan tinggi, mata kuliah bahasa Inggris adalah mata kuliah umum yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Meskipun berlabel wajib, masih banyak mahasiswa yang menilai mata kuliah bahasa Inggris hanya sebagai pelengkap satuan kredit semester (SKS) sehingga keyakinan keilmuan untuk menguasai bahasa Inggris sebagai bagian dari bidang ilmu yang digelutinya masih sangat kurang. Secara ideal, pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi haruslah merupakan pembelajaran *English for Specific Purposes (ESP)* (Hamidah & Yanuarmawan, 2019).

English for Specific Purposes (ESP) merupakan mata kuliah bahasa Inggris yang diperuntukkan bagi mahasiswa tertentu dengan tujuan tertentu pula (Febriyanti, 2018). Bahasa Inggris yang dipelajari di level perguruan tinggi seharusnya bahasa Inggris yang sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang mereka tempuh sehingga bisa membantu mereka dalam pengerjaan tugas kuliah dan kedepannya membantu ketika mereka berada di dunia kerja. Kini, terdapat beberapa perguruan tinggi yang sudah memberi tajuk yang mencirikan bahwa mata kuliah bahasa Inggris bukan lagi berisi bahasa Inggris umum melainkan *English for Specific Purpose* seperti *English for International Relations*, Bahasa Inggris Hukum, Bahasa Inggris Kimia, Bahasa Inggris Teknik, dan berbagai tajuk *English for Specific Purpose* lainnya (Kusni, 2007).

English for Specific Purpose dalam penelitian ini ditujukan bagi mahasiswa Akuntansi Syariah di UIN Raden Mas Said Surakarta. Hal ini dikarenakan banyak nama-nama akun dan istilah dalam ilmu akuntansi yang menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UIN Raden Mas Said Surakarta, diperoleh bahwa dari 21 mahasiswa, terdapat 5 mahasiswa yang menyatakan bahwa tanpa pemahaman *English for Specific Purpose* yang tinggi mahasiswa tetap dapat memahami perkuliahan akuntansi dengan baik. Data awal tersebut bertolakbelakang dengan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penguasaan *English for Specific Purpose* yang baik berbanding lurus dengan performa pembelajaran mahasiswa akuntansi. Sebagaimana dalam penelitian Septiani (2021) yang menyatakan bahwa tingkat kemampuan bahasa Inggris dan *English for Specific Purpose* yang baik berpengaruh terhadap performa pembelajaran mahasiswa akuntansi. Penelitian selanjutnya oleh Fadly (2019) yang mengungkapkan bahwa tingkat kemahiran bahasa Inggris berpengaruh terhadap performa dan kinerja mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi.

Penelitian sebelumnya terkait peran *English for Specific Purpose* terhadap performa pembelajaran mahasiswa Akuntansi lebih banyak mengulas tentang pengimplementasian dalam pembelajaran akuntansi. Sebagaimana penelitian (Septiani, 2021), membahas terkait pengimplementasian *English for Specific Purpose* terhadap performa pembelajaran mahasiswa akuntansi. Dalam

penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengimplementasian *English for Specific Purpose* yang baik dapat menjadikan mahasiswa lebih mengerti akun-akun berbahasa Inggris yang terdapat di materi perkuliahan akuntansi dan laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2021), tentang peran bahasa Inggris yang dapat meningkatkan nilai rata-rata kelas dalam hasil belajar mahasiswa akuntansi. Penelitian berikutnya oleh (Arifin, 2016), mengenai peranan bahasa Inggris dimana *English for Specific Purpose* dalam jurusan Akuntansi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa terutama dalam menuliskan laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas yaitu fokus penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran dan dampak *English for Specific Purpose* terhadap performa pembelajaran mahasiswa akuntansi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana peranan dan dampak *English for Specific Purpose* terhadap performa pembelajaran mahasiswa Akuntansi di UIN Raden Mas Said Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi untuk memberikan gambaran tentang suatu arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya alamiah, yaitu penelitian yang semua data diperoleh dan dideskripsikan apa adanya melalui kata-kata atau kalimat untuk menarik kesimpulan dan kemudian data tersebut dianalisis secara induktif.

Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta semester tujuh baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki latar belakang telah menempuh mata kuliah bahasa Inggris dan juga mata kuliah perakuntansian di mana dalam mata kuliah tersebut terdapat istilah-istilah berbahasa Inggris. Informan penelitian diperoleh dengan teknik *random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampling dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, karena dianggap sebagai alat yang paling tepat untuk mengumpulkan data tentang peranan ESP. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah *closed-ended questionnaire* dan *open-ended questionnaire*. *Closed-ended questionnaire* yaitu pertanyaan dengan jawaban yang dapat dipilih langsung oleh responden, sedangkan *open-ended questionnaire* yaitu pertanyaan yang membutuhkan pengetahuan, perasaan dan pemikiran mendalam dari responden yang memberikan jawaban secara luas dan terbuka.

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007). Dalam analisis data, peneliti menggunakan model analisis deskriptif. Jawaban dari responden penelitian mengenai peranan ESP dalam performa belajar diperlakukan sebagai data. Data tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan sebagai penjelasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup yang berkaitan dengan peran dan dampak *English for Specific Purpose (ESP)* pada mahasiswa program studi Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, peneliti menyajikan hasil penelitian berikut:

Peran English For Specific Purpose (ESP) Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi

English for Specific Purpose merupakan pendekatan untuk pengajaran suatu bahasa yang diarahkan oleh alasan tertentu (Hutchinson & Waters, 1987). Hal ini bertujuan untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, yaitu dengan memberikan pengajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan tujuan khusus terhadap suatu program tertentu, salah satunya program akuntansi. Hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi UIN Raden Mas Said Surakarta menunjukkan bahwa *English for Specific Purpose*

sangat berperan untuk pembelajaran akuntansi dikarenakan di mata kuliah akuntansi banyak menggunakan istilah-istilah bahasa Inggris, seperti akun-akun dan laporan keuangannya.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan beberapa mahasiswa dari hasil kuesioner terbuka, sebagai berikut:

“Dalam beberapa aspek akuntansi terdapat kata atau akun-akun yang disajikan dalam bahasa Inggris. Sehingga, menurut saya bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran akuntansi“. (RA, 26/10/2022)

Selain RA, terdapat juga mahasiswa yang memiliki alasan yang hampir sama mengenai peran *English for Specific Purpose (ESP)*, berdasarkan hasil kuesioner terbuka berikut:

“Peran ESP sangat penting terutama dalam laporan keuangan yang terdapat dua bahasa yang disajikan, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Karena laporan keuangan biasanya ditujukan kepada publik, maka dari itu harus bisa di baca oleh semua orang termasuk orang luar negeri. Agar dapat memahami dan menganalisis laporan keuangan tersebut maka harus mengerti artinya terlebih dahulu“. (RI, 26/10/2022)

“ESP sangat berperan dalam akuntansi. Karena, saat saya masih semester awal sangat bingung dengan istilah akuntansi yang ternyata banyak menggunakan bahasa Inggris“. (LF, 30/10/2022)

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa *English for Specific Purpose* berperan penting dalam pembelajaran akuntansi. Dibuktikan juga dengan adanya mahasiswa pada semester awal yang merasa kebingungan dalam mempelajari akuntansi karena kurangnya pemahaman bahasa Inggris dalam bidang tersebut. Sehingga, penguasaan bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam bidang mereka, dimana lingkungan kerja bidang akuntansi keuangan menuntut mahasiswa untuk bisa berbahasa Inggris karena istilah-istilah akun dalam akuntansi, aplikasi akunting, dan juga pembuatan laporan keuangan yang menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, adanya tuntutan pemberi kerja serta komunikasi dengan kolega dan klien dari luar negeri juga menjadi alasan

dalam penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa akuntansi (Yulientinah et al., 2020).

Pembelajar ESP harus dibekali dengan banyak latihan keterampilan bahasa, yaitu *reading*, *speaking*, *writing*, dan *listening* (FEBI, 2020). Seperti yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa dalam hasil kuesioner terbuka berikut:

“*Speaking*, *Reading*, *Writing*, dan *Listening* itu saling berkaitan satu sama lain. Jadi ya semua *skill* itu harus dimiliki mahasiswa agar lebih mudah dalam pemahaman akuntansi seperti memahami laporan, analisis, dan perencanaan keuangan dengan baik”. (RS, 26/10/2022)

Disamping pernyataan diatas, jawaban mengenai keterampilan bahasa bagi pembelajar *English for Specific Purpose (ESP)* sangat bervariasi. Ada beberapa mahasiswa yang berpendapat bahwa tidak semua keterampilan bahasa harus dimiliki oleh mahasiswa akuntansi. Melainkan hanya *skill-skill* tertentu saja. Hal itu sesuai dengan data yang didapatkan dibawah ini:

“...*writing* saja sih, karena akuntansi adalah aktivitas mencatat, bukan hanya keuangan yang dicatat tetapi juga transaksi dan keterangan-keterangan sebelum, saat dan sesudah berlangsung. Kita akan menulis laporan keuangan perusahaan. Selain itu, penulisan akun juga menggunakan bahasa Inggris, kalau salah penulisan akan salah arti juga”. (FUA, 26/10/2022)

“...*reading* dan *writing* karena mahasiswa akuntansi lebih condong melakukan penyusunan laporan keuangan”. (RA, 26/10/2022)

“*Speaking* dan *writing* itu yang paling utama. Karena seorang akuntan harus bisa membuat laporan keuangan dan menjelaskan makna dari laporan tersebut”. (AAD, 27/10/2022)

“Mahasiswa akuntansi perlu *speaking* yang bagus dan benar agar dapat berkomunikasi dengan orang-orang tanpa takut salah”. (SA, 28/10/2022)

“*Reading* harus dimiliki mahasiswa agar dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai akuntansi dalam pembelajaran. Kebanyakan

ilmu akuntansi itu juga memahami, jadi untuk memahami pembelajaran ataupun laporan yang juga ditemui istilah bahasa Inggris mahasiswa harus punya *skill reading*". (RY, 26/10/2022)

"Listening sih yang terpenting, karena mahasiswa harus bisa mendengarkan dengan baik terkait materi yang diperoleh, istilah-istilah berbahasa Inggris yang disampaikan oleh dosen dalam pembelajaran". (ADP, 26/10/2022)

Dari pernyataan diatas, keempat keterampilan bahasa Inggris tersebut memainkan perannya sendiri-sendiri berdasarkan perspektif dan juga kebutuhan setiap individu. Sebagai contoh *writing skill* yang merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam belajar bahasa Inggris dan tentunya dalam proses pembelajarannya harus menggunakan pendekatan yang tepat (Sujito et al., 2019). Hal ini mengingat pentingnya *writing skill* dalam penulisan laporan keuangan. Keterampilan tersebut erat kaitannya dengan kosa kata tertentu dalam bahasa Inggris yang berperan penting dalam mata perkuliahan akuntansi. Penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam *English for Specific Purpose (ESP)* memiliki peran penting terhadap pembelajaran akuntansi (Rahmatika & Susilowibowo, 2016). Banyaknya kosa kata bahasa Inggris yang dikuasai terutama tentang istilah-istilah dalam akuntansi seperti: *Tax Accounting, Technical Analysis, Trading, Investment Strategy, Investment Approach*, dan lain-lain dapat membantu dan mempermudah mahasiswa dalam melakukan praktik akuntansi terutama dalam penamaan akun-akun laporan keuangan pada mata perkuliahan akuntansi (Arifin, 2016). Peningkatan Kosakata dalam *English for Specific Purpose (ESP)* lebih difokuskan dalam bidang keahliannya. Namun, bukan berarti kosakata umum diabaikan karena ESP juga berperan sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Kemampuan bahasa Inggris adalah satu dari beberapa keahlian yang harus dimiliki mahasiswa (Septiani, 2021). Kemampuan berbahasa Inggris memainkan peran penting dalam memahami materi perkuliahan akuntansi dengan lebih baik. Tingkat kemahiran *English for Specific Purpose (ESP)* juga dapat mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam akuntansi. *English for Specific*

Purpose (ESP) dapat mempermudah dan dapat digunakan dalam lingkungan kerja akuntan yang akan sering menggunakan kata bahasa Inggris tertentu dalam profesi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peran *English for Specific Purpose (ESP)* adalah membantu peserta didik untuk membangun keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang studi, profesi, maupun di tempat kerja.

Berdasarkan hasil kuesioner tertutup yang telah dibagikan kepada mahasiswa akuntansi, seluruh responden menyatakan setuju bahwa *English for Specific Purpose (ESP)* memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam membuat laporan keuangan. Pada pembelajaran akuntansi *English for Specific Purpose (ESP)* sangat diperlukan untuk memahami suatu laporan keuangan, sebab dalam laporan keuangan perusahaan terdapat kata dan akun-akun yang berbahasa Inggris. Dalam materi akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan terdapat rekening yang berbahasa Inggris, seperti uang tunai, debit, kredit, goodwill, persediaan dan lain-lain (Arifin, 2016).

Dampak Pemahaman English For Specific Purpose (ESP) Terhadap Performa Mahasiswa Akuntansi

Melihat peranan *English for Specific Purpose (ESP)* dalam meningkatkan performa mahasiswa terhadap pembelajaran akuntansi, hal ini tentunya memiliki dampak yang signifikan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hubungan Antara Bahasa Inggris Dan Akuntansi

No	Pernyataan	Persentase	Kategori
1	Ada hubungan antara bahasa Inggris dan Akuntansi.	95,2%	Setuju

Berdasarkan tabel 1 terkait hubungan antara bahasa Inggris dan akuntansi menunjukkan bahwa 95,2% mahasiswa akuntansi menyatakan setuju, dimana kedua hal tersebut sangat erat berkaitan dan tidak bisa dipisah. Di

dalam basis akuntansi banyak kata yang menggunakan bahasa Inggris, dalam laporan keuangan pun juga menggunakan istilah bahasa Inggris (Septiani, 2021). Dengan adanya *English for Specific Purpose*, nantinya dapat berdampak terhadap mahasiswa akuntansi dalam mempermudah penggunaan kata bahasa Inggris di lingkup akuntansi.

Tabel 2. Pemahaman Bahasa Inggris Dan Akuntansi

No	Pernyataan	Persentase	Kategori
2	Saya merasa susah memahami akuntansi karena pemahaman bahasa Inggris saya rendah	57,1%	Setuju

Berdasarkan hasil kuesioner tertutup, 57,1% mahasiswa setuju bahwa jika pemahaman *English for specific purpose*-nya rendah, mahasiswa akan kesulitan dalam memahami mata perkuliahan akuntansi yang mana banyak ditemukan istilah-istilah atau kata-kata yang berbahasa Inggris di mata perkuliahan akuntansi. Maka, hal tersebut menjadi salah satu kesulitan mahasiswa dalam menguasai ilmu akuntansi. Itu artinya, sebanyak 42,9% mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan diatas. Sesuai dengan pernyataan salah satu mahasiswa dalam kuesioner terbuka berikut:

“Dengan memahami ESP akan lebih membuat seseorang paham dengan lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak. Namun, bukan berarti ia menjadi ahli dengan hanya bermodalkan penguasaan ESP”. (FUA, 26/10/2022)

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tanpa pemahaman *English for Specific Purpose (ESP)* yang tinggi mahasiswa tetap bisa memahami mata perkuliahan akuntansi. Akan tetapi, tingkat pemahaman mahasiswa akan lebih tinggi jika pemahaman *English for Specific Purpose*-nya baik. Kemahiran bahasa Inggris memainkan peran utama dalam memahami mata kuliah akuntansi, tetapi kelemahan dalam bahasa Inggris bukanlah penghalang bagi mahasiswa untuk memahami mata kuliah akuntansi (Almajed & Hamdam, 2015).

Berdasarkan hasil kuesioner terbuka, beberapa mahasiswa berpendapat bahwa penerapan *English for Specific Purpose (ESP)* sangat berpengaruh terhadap performa pembelajaran akuntansi. Ketika mahasiswa akuntansi dapat memahami bahasa Inggris dalam tujuan khusus maka mereka akan semakin mudah dalam memahami istilah akuntansi yang pada dasarnya juga menggunakan bahasa Inggris. Begitupun sebaliknya, apabila mahasiswa akuntansi kurang memahami bahasa Inggris dalam tujuan khusus maka juga akan sulit baginya untuk memahami istilah-istilah dalam akuntansi. Hal ini membuktikan kemampuan bahasa Inggris yang luas akan memudahkan pembelajaran akuntansi, sedangkan kemampuan bahasa Inggris yang rendah akan menyulitkan mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi (Sartika & Wahjudi, 2020).

Tidak hanya itu saja, mereka berpendapat bahwa *English for Specific Purpose* juga berdampak baik dalam mempelajari buku referensi akuntansi yang menggunakan bahasa Inggris. Adanya hubungan antara Bahasa Inggris dan Akuntansi tersebut juga memiliki dampak ketika mereka sudah memasuki dunia kerja nyata. Semakin tinggi kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, maka karirnya dalam bidang akuntansi juga semakin tinggi (Umatin, Choirul & Andayani, 2022). Sebagai seorang akuntan dengan pemahaman bahasa Inggris yang baik dapat memiliki performa yang baik pula. Seseorang dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan asing dan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja (Handayani, 2016).

Tabel 3. Pemahaman ESP Dan *Skill* Performa Mahasiswa Akuntansi

No	Pernyataan	Persentase	Kategori
3	Kesulitan dalam memahami ESP mempengaruhi <i>skill</i> performa mahasiswa akuntansi	81%	Setuju

Berdasarkan tabel 3 terkait kesulitan dalam memahami *English for Specific Purpose (ESP)* mempengaruhi *skill* performa mahasiswa akuntansi.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 81% mahasiswa menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami *English for Specific Purpose (ESP)*. Hal tersebut nantinya akan berdampak terhadap skill performa mahasiswa akuntansi. Jadi, seorang mahasiswa akuntansi harus berusaha untuk memahami ESP yang nantinya dapat membantunya di dalam dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *English for Specific Purpose (ESP)* berperan penting terhadap performa mahasiswa Akuntansi Syariah di UIN Raden Mas Said Surakarta dalam meningkatkan kemampuan memahami mata perkuliahan akuntansi. *English for Specific Purpose (ESP)* memiliki peran sebagai alat yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk acuan pembelajaran bahasa Inggris yang spesifik di jurusan Akuntansi guna menunjang pembelajaran akuntansi secara menyeluruh. Selain itu, *English for Specific Purpose (ESP)* juga memiliki peranan dalam meningkatkan kinerja mahasiswa akuntansi terutama dalam membuat laporan keuangan serta bagi masa depan mahasiswa akuntansi dalam dunia kerja.

English for Specific Purpose (ESP) dalam basis akuntansi sangatlah berperan penting dan berdampak pada dunia kerja yang akan ditempuh mahasiswa akuntansi. Penerapan *English for Specific Purpose (ESP)* juga berdampak terhadap mahasiswa akuntansi dalam mempermudah penggunaan kata bahasa Inggris di lingkup akuntansi. Pemahaman *English for Specific Purpose (ESP)* dapat membantu dalam memahami dasar-dasar akuntansi (keuangan). Adanya istilah-istilah seperti nama-nama akun yang berbahasa inggris dalam akuntansi dapat menyulitkan mahasiswa yang tidak memahami *English for Specific Purpose (ESP)* karena dibutuhkan analisis sebuah transaksi yang nantinya akan dilanjutkan sampai ke tahap pembuatan laporan keuangan. Walaupun demikian, bukan berarti mahasiswa akuntansi menjadi ahli dengan hanya memahami ESP, karena akuntansi merupakan angka, pencatatan, ilmu hitung dan juga logika.

Saran

Saran untuk mahasiswa akuntansi agar lebih meningkatkan dan memahami *English for Specific Purpose (ESP)* dalam akuntansi guna meningkatkan performa belajar dan juga keberhasilan pembelajaran mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan atau memperluas penelitian dengan penentuan variabel-variabel lainnya dan dapat memperbaiki kualitas instrument dalam penelitian agar informasi data yang akan disajikan dapat mencerminkan kondisi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almajed, A. K., & Hamdam, A. (2015). English Language And Accounting Education. *European Journal Of Accounting Auditing And Finance Research*, 5(6), 12–25.
- Arifin. (2016). Peranan Pendidikan Bahasa Inggris Terhadap Proses Pembelajaran Akuntansi. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 27–50. <https://doi.org/10.32493>
- Ayu, P. P. (2021). Peran Bahasa Inggris Bagi Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Integrated Financial Reporting. *Journal Of Accounting And Finance*, 1(2), 19–23. <https://doi.org/10.46772/jacfin.v1i02.371>
- Basri, M., Halijah, S., & Hadijah, H. (2019). Peranan ESP Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa. *Tamaddun*, 17(2), 1–5. <http://dx.doi.org/10.33096/tamaddun.v17i2.11>
- Fadly. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (ESP) Di Universitas Panca Budi (UNPAB) Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2), 190–201.
- FEBI. (2020). *English For Accounting*. <https://febi.uinsaid.ac.id/project/english-for-accounting/>
- Febriyanti, E. R. (2018). Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajar Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Esp

- Di Lingkungan Fkip Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. *Vidya Karya*, 32(2), 123-138. <https://doi.org/10.20527/jvk.v32i2.5230>
- Hamidah, F. N., & Yanuarmawan, D. (2019). Penerapan English For Specific Purposes Untuk Meningkatkan Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(2), 236-247. <https://doi.org/10.29407/ja.v2i2.12767>
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (IPSI) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106.
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English For Specific Purposes*. Cambridge University Press.
- Iriance. (2018). Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Lingua Franca Dan Posisi Kemampuan Bahasa Inggris Masyarakat Indonesia Diantara Anggota MEA. *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar*, 9(0), 776–783.
- Kusni. (2007). Reformulasi Perancangan Program ESP Di Perguruan Tinggi. *Linguistik Indonesia*, 25(1), 63–72.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Noermanzah. (2019). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319.
- Rahmatika, F., & Susilowibowo, J. (2016). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Kosa Kata Bahasa Inggris Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(3), 1–7.
- Sartika, R. D. A., & Wahjudi, E. (2020). Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Kemampuan Bahasa Inggris, Dan Pemanfaatan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(2), 45–61. <https://doi.org/10.21831/jpai.v18i2.32905>
- Septiani, T. (2021). Implementasi ESP Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(2), 14–18. <https://doi.org/10.46772/jacfin.v1i02.370>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sujito, Mahir Muttaqin, W., Kurniasih, N., Bakri, S., Budi Santosa, R., Hasan, M. A. K., Matin Bin Salman, A., Purwanto, Widjajanti, R., & Istiqomah, L. (2019). Combining Subtext Application Technology And Collaborative Writing To Improve EFL Remedial Students' Writing Competence With Different Learning Style. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1175(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012230>
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Umatin, C., & Andayani, E. S. (2022). The Effect Of Self-Efficacy And English Skill Towards Career. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 25–38. <https://doi.org/10.21831/jpai.v20i1.47105>
- Yulientinah, D. S., Juwita, R., & Resdiana, W. (2020). Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Khusus/ English For Specific Purposes (ESP) Di Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia. *Competitive*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.36618/competitive.v15i1.625>